

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dari sejumlah 14 sampel terdapat 30 kasus *Drug Related Problems* (DRPs). Kategori *Drug Related Problems* (DRPs) M1.2 P1.1 sejumlah 19 kasus (63,4%) dan kategori *Drug Related Problems* (DRPs) M.1.3 P.1.6 sejumlah 11 kasus (36,6%). *Drug Related Problems* (DRPs) obat Diabetes Melitus sejumlah 10 kasus (71,4%), Hipertensi sejumlah 9 kasus (64,2%), dan dislipidemia sejumlah 11 kasus (78,5%).
2. Rekomendasi, jika M1.1 P1.1 pengobatan harus disesuaikan dengan guideline. M1.3 P1.6 obat harus segera diresepkan untuk mencapai target terapi.
3. Untuk pasien diabetes melitus tipe 2 dengan HbA1c saat diperiksa >7% atau pasien yang sudah mendapatkan monoterapi dalam waktu 3 bulan namun tidak mencapai target 7%, maka dimulai terapi kombinasi 2 macam obat yang terdiri dari metformin ditambah dengan obat lain dengan mekanisme kerja yang berbeda. Pada analisis pasien direkomendasikan glibenclamid sebagai terapi tambahan dari monoterapi.
4. Apabila kombinasi 2 obat tidak mencapai target >7% maka perlu diberikan obat dengan 3 kombinasi. Pada analisis pasien direkomendasikan terapi metformin, glibenclamid, dan pioglitazone. Pada pasien yang memiliki HbA1c >9% - >10% maka perlu diberikan terapi insulin dan obat hiperglikemi lainnya, pada analisis pasien direkomendasikan lantus dan metformin.

B. Saran

1. Perlunya adanya monitoring dan evaluasi pemberian dosis obat terapi diabetes melitus pada setiap bulannya untuk mengatasi DRPs.
2. Perlu adanya kerjasama dan kolaborasi yang lebih tepat antara dokter, apoteker, dan tenaga kesehatan lainnya guna meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian dan pengobatan pada pasien, sehingga didapatkan terapi yang tepat, efektif, dan aman.